

LAMPIRAN 1
HASI WAWANCARA

A. Hasil Wawancara kepada Kepala SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul (Arie Mujahadah)

1. Apakah Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) itu?
”Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai satu kesatuan.”
Wawancara, 8 Oktober 2019).
2. Sejak kapan SIAK ini terselenggara di Kabupaten Bantul?
”SIAK ini terselenggara di Kabupaten Bantul sejak Tahun 2011”
Wawancara, 8 Oktober 2019).
3. Pelayanan apa saja yang berkaitan dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)?
”Pelayanan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah Pelayanan Pendaftaran dan Pelayanan Pencatatan Sipil”
Wawancara, 8 Oktober 2019).
4. Apa saja sasaran dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)?
”Sasaran dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) database kependudukan adalah sebagai berikut: perangkat teknologi informasi dan komunikasi, sumber daya manusia, pemegang hak akses, lokasi database kependudukan, database kependudukan, pemeliharaan database kependudukan, pengamanan database kependudukan, database kependudukan dan data cadangan dan pusat data pengganti”
Wawancara, 8 Oktober 2019).
5. Bagaimana proses pelaksanaan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)?
”Aplikasi SIAK diterapkan dengan menyiapkan SDM dan sarana prasarana terlebih dahulu terutama untuk akses di kecamatan. Selanjutnya SIAK diterapkan juga di desa untuk menginput proses pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil”
Wawancara, 8 Oktober 2019).
6. Apakah SIAK dapat dengan mudah untuk digunakan (*ease of use*) dalam pendaftaran kependudukan dan pencatatan sipil?
”Dalam pelaksanaannya, SIAK memberikan kemudahan pada saat digunakan kepada petugas untuk menyelesaikan kegiatan administratif pemerintahan. Sebelum ada SIAK masih pakai manual, database kependudukan belum tersusun. Sesudah ada SIAK pelayanan dengan

sistem panggil NIK meminimalisir kesalahan dan update data kependudukan, lebih cepat dan efisien”

(Wawancara, 8 Oktober 2019).

7. Bagaimana kualitas kecepatan akses (*response time*) dalam penggunaan SIAK?

“SIAK memiliki waktu respon sistem yang cepat dan jarang mengalami gangguan atau masalah. Masalah yang timbul hanya berasal dari jaringan pusat yang kadang mengalami gangguan, bukan dari perangkat lunak itu sendiri”

(Wawancara, 8 Oktober 2019).

8. Bagaimana Keandalan sistem (*reliability*) yang dirasakan pengguna SIAK?

“Petugas merasakan kenyamanan saat menggunakan SIAK karena lebih simpel dan lebih cepat dalam pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil daripada sistem yang sebelumnya (manual)”

(Wawancara, 8 Oktober 2019).

9. Apakah SIAK yang diterapkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul memiliki Fleksibilitas sistem (*flexibility*) yang baik?

“SIAK yang digunakan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul merupakan sistem informasi yang fleksibel saat digunakan. SIAK dapat diakses mulai dari tingkat kelurahan, kecamatan dan kabupaten”

(Wawancara, 8 Oktober 2019).

10. Bagaimana Kelengkapan (*completeness*) informasi dari penerapan SIAK dalam mengelola data kependudukan dan pencatatan sipil?

“Informasi yang dihasilkan dari SIAK berupa pendaftaran kependudukan dan pencatatan sipil sudah lengkap karena data di input mulai dari kelurahan, kecamatan dan kabupaten”

(Wawancara, 8 Oktober 2019).

11. Apakah Data yang dikelola dengan menggunakan SIAK Relevan (*relevance*) dengan data yang ada di lapangan?

“SIAK menampilkan informasi yang relevan dengan data yang ada di lapangan, karena informasi-informasi yang ada di SIAK di input dari pendataan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Informasi yang ada di SIAK juga memiliki manfaat untuk para pihak penyelenggara dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan pencatatan sipil”

(Wawancara, 8 Oktober 2019).

12. Apakah data yang di kelola dengan menggunakan SIAK sudah Akurat (*accurate*)?
“SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) yang diterapkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul sejak 2011 ini memiliki kualitas informasi yang akurat, karena data informasi diperoleh dari sumber asli dan sudah di verifikasi oleh petugas”
(Wawancara, 8 Oktober 2019).
13. Apakah dengan menerapkan SIAK dalam mengelola pendaftaran kependudukan dan pencatatan sipil memiliki Ketepatan waktu (*timeliness*) yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
“SIAK memiliki informasi yang berkualitas dalam hal ketepatan waktu. Informasi yang ditampilkan cepat didapatkan oleh petugas dan sesuai dengan kebutuhan”
(Wawancara, 8 Oktober 2019).
14. Apakah SIAK memiliki kecepatan merespon (*responsiveness*) dalam pelayanan kepada masyarakat?
“SIAK memiliki kecepatan mersepon yang cukup baik, namun, ada beberapa kendala kecepatan respon seperti keterlambatan penerbitan e-KTP, akta kelahiran, akta kematian dan kartu keluarga”
(Wawancara, 8 Oktober 2019).
15. Apakah dengan adanya SIAK pelayanan yang dilakukan oleh petugas memiliki Jaminan (*assurance*) yang baik?
“Bentuk jaminan yang diberikan ketika terjadi permasalahan seperti pengembangan sistem, dan SDM dilakukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan bimbingan teknis dan menghubungi pusat”
(Wawancara, 8 Oktober 2019).
16. Apakah petugas memiliki tingkat ketergantungan (*frequency of use*) terhadap SIAK dalam melakukan pekerjaan sehari-hari?
“SIAK sudah diterapkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul sudah cukup lama, dan dengan SIAK petugas merasa sangat terbantu daripada menggunakan sistem yang lama. Contoh kasus petugas lebih menyukai SIAK dibandingkan dengan sistem yang lama adalah dengan penggunaan SIAK pelayanan dengan sistem panggil NIK dapat meminimalisir kesalahan dan data kependudukan dapat terupdate dengan lebih cepat”
(Wawancara, 8 Oktober 2019).

17. Apakah kebutuhan atau tujuan yang dimiliki petugas dapat tercapai sesuai harapan atau target yang diinginkan?
“Pekerjaan petugas berupa pendaftaran kependudukan dan pencatatan sipil yang dilakukan dengan menggunakan SIAK lebih cepat selesai dibandingkan dengan yang manual”
(Wawancara, 8 Oktober 2019).
18. Apakah SIAK dapat memberikan solusi terhadap pekerjaan petugas yang berkaitan dengan aktivitas pelaporan data secara efisien?
“Kegiatan pendataan kependudukan dan pencatatan sipil yang dilakukan oleh petugas menjadi lebih cepat selesai karena bantuan dari SIAK. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan pelayanan pembuaan e-KTP, kartu keluarga, akta kelahian, dan akta kematian. SIAK membantu petugas untuk bisa menghemat waktu dan tenaga saat menyelesaikan pekerjaan petugas”
(Wawancara, 8 Oktober 2019).
19. Apakah petugas merasa puas dalam menggunakan SIAK?
“Hampir semua petugas merasa puas dengan SIAK mulai dari kualitas informasi dan kualitas sistemnya”
(Wawancara, 8 Oktober 2019).
20. Apakah SIAK yang diterapkan bermanfaat untuk produktivitas petugas dalam bekerja?
“Petugas mengaku pekerjaannya menjadi produktif setelah menggunakan SIAK. Pekerjaan petugas menjadi cepat selesai dengan adanya SIAK ini. Contohnya kegiatan pendaftaran kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul menjadi lebih cepat selesai. Kegiatan pendaftaran kependudukan dengan menggunakan SIAK menjadi cepat selesai karena system langsung terhubung mulai dari kelurahan, kecamatan, kabupaten dan sampai ke pusat”
(Wawancara, 8 Oktober 2019).
21. Apakah SIAK yang diterapkan dapat meningkatkan pengetahuan petugas dalam hal tata kelola informasi kependudukan dan pencatatan sipil?
“Bagi petugas SIAK pengetahuan yang diperoleh yaitu mengenai cara menggunakan SIAK, cara memperbaharui SIAK, ataupun cara memperbaiki SIAK apabila ada kerusakan. Petugas SIAK juga diberikan bimbingan teknis untuk peningkatan pengetahuan dengan ADB maupun bimbingan teknis dengan menghadirkan narasumber dari pusat”
(Wawancara, 8 Oktober 2019).

B. Hasil Wawancara dengan Operator SIAK Kecamatan Kretek (Suparjinah)

1. Bagaimana proses pelaksanaan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)?
“Proses dari pelaksanaan SIAK kami menjalankan sesuai dengan SOP yang ada”
(Wawancara, 18 Desember 2019).
2. Apakah SIAK dapat dengan mudah untuk digunakan (*ease of use*) dalam pendaftaran kependudukan dan pencatatan sipil?
“Alhamdulillah dengan adanya SIAK dalam mengurus pendaftaran kependudukan dan pencatatan sipil menjadi mudah. Walaupun kalo ada masalah langsung menghubungi dinas bantu dan langsung ditangani”
(Wawancara, 18 Desember 2019).
3. Bagaimana kualitas kecepatan akses (*response time*) dalam penggunaan SIAK?
“Untuk kecepatan akses dalam merespon, SIAK sangat normal dan lancar-lancar saja. Mungkin SIAK ada sedikit kendala ketika jaringan untuk mengakses kurang normal atau mengalami problem pada jaringan itu sendiri”
(Wawancara, 18 Desember 2019).
4. Apakah Data yang dikelola dengan menggunakan SIAK Relevan (*relevance*) dengan data yang ada di lapangan?
“Kami hanya melayani sesuai apa yang dibutuhkan masyarakat kalo ada perubahan dalam data, kami juga akan merubah itu untuk menyesuaikan data yang sebenarnya”
(Wawancara, 18 Desember 2019).
5. Apakah dengan menerapkan SIAK dalam mengelola pendaftaran kependudukan dan pencatatan sipil memiliki Ketepatan waktu (*timeliness*) yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
“Dalam melaksanakan atau memberikan pelayanan dengan menggunakan SIAK menjadi mudah, cepat, dan efektif. Bahkan apabila tidak mengalami gangguan jaringan, petugas hanya membutuhkan waktu sebentar untuk menyelesaikan pekerjaan, dan masyarakat bisa menunggu hasilnya yang tidak memakan waktu sampai satu hari atau lebih”
(Wawancara, 18 Desember 2019).

6. Apakah petugas merasa puas dalam menggunakan SIAK?
“Dengan adanya SIAK, Kami merasa puas dalam melakukan pekerjaan. Karena, dengan adanya SIAK semua pekerjaan atau urusan yang di butuhkan oleh masyarakat seperti pembuatan KTP, KK, dan lain-lain menjadi lbih mudah, cepat dan efisien”
(Wawancara, 18 Desember 2019).

C. Hasil Wawancara dengan Operator SIAK Kecamatan Srandakan (Marsiyem)

1. Apakah SIAK dapat dengan mudah untuk digunakan (*ease of use*) dalam pendaftaran kependudukan dan pencatatan sipil?
“Dalam pelaksanaannya SIAK mudah untuk dioperasikan dalam hal pembuatan KTP, KK dan lain-lain, dan Sudah di entry dari pusat apabila ada perubahan dari pusat baru kita melakukan prrubahan”
(Wawancara, 19 Desember 2019).
2. Bagaimana kualitas kecepatan akses (*response time*) dalam penggunaan SIAK?
“Dalam hal kecepatan akses normal-normal saja. Akan tetapi terkadang ada juga kendala yang di alami. Yaitu ketika dinas melakukan restart atau perbaikan maka SIAK akan mengalami gangguan jaringan dan biasanya akan di diadaklan pemberitahuan kepada seluruh operator jikka sedang di restart dari pihak dinas itu sendiri. Dan itu terkadang kita menunggu dalam waktu 15 menit”
(Wawancara, 19 Desember 2019).
3. Apakah Data yang dikelola dengan menggunakan SIAK Relevan (*relevance*) dengan data yang ada di lapangan?
“Sesuai, karena kami hanya melaksanakan pekerjaan apa yang masyarakat butuhkan. Seperti ketika ingin memperbaiki KK yang mengalami kesalahan data maka, masyarakat hanyaperlu menyerahkan syarat-yang dibutuhkan dan petugas langsung memperbaikinya”
(Wawancara, 19 Desember 2019).
4. Apakah SIAK memiliki kecepatan merespon (*responsiveness*) dalam pelayanan kepada masyarakat?
“Kami lansung melayani apabila ada masyarakat yang mau mengurus data kependudukan seperti pembuatan KK, KTP, AKTA kelahiran dan lain-lain. Dan dalam proses pekerjaan kami hanya membutuhkan kurang lebih 15 menit dan masyarakat tidak perlu menunggu waktu yang lama”
(Wawancara, 19 Desember 2019).

D. Hasil Wawancara dengan Operator SIAK Kecamatan Pleret (Siti Asiyah)

1. Bagaimana proses pelaksanaan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)?
“Kami sebagai operator menjalankan program dari dinas dengan sistem online.dan pelaksanaan kami menjalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku”
(Wawancara, 19 Desember 2019).
2. Apakah SIAK dapat dengan mudah untuk digunakan (ease of use) dalam pendaftaran kependudukan dan pencatatan sipil?
“SIAK sangat mudah untuk digunakan. Karena semuanya sudah ada pada SIAK dan kami hanya menjalankan saja apa yang masyarakat butuhkan dalam hal pembuatan KK,KTP,AKTA dan lain-lain”
(Wawancara, 19 Desember 2019).
3. Bagaimana kualitas kecepatan akses (*response time*) dalam penggunaan SIAK?
“Dalam hal akses, lumayan cepat dan normal akan tetapi, kadang juga mengalami problem. Dan ketika sedang mengalami trouble maka kami langsung menghubungi dinas dan dinas langsung melakukan perbaikan atau merestart supaya bisa lancer kembali”
(Wawancara, 19 Desember 2019).
4. Apakah Data yang dikelola dengan menggunakan SIAK Relevan (*relevance*) dengan data yang ada di lapangan?
“Sesuai apa yang masyarakat buuhkan. Terkadang ngga sesuai. Karena kita harus melakukan perubahan terlebih dahulu”
(Wawancara, 19 Desember 2019).
5. Apakah SIAK memiliki kecepatan merespon (*responsiveness*) dalam pelayanan kepada masyarakat?
“Kami langsung melayani Apabila ada masyarakat yang mau mengurus data kependudukan seperti pembuatan KK, KTP, AKTA kelahiran dan lain-lain. Dan dalam hal ini tidak membutuhkan waktu lama, kurang lebih 15 menit”
(Wawancara, 19 Desember 2019).

6. Apakah petugas merasa puas dalam menggunakan SIAK?
“Puas dengan adanya SIAK. Karena lebih mudah,efisien dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaanya. Sehingga masyarakat tidak perlu menunggu lama-lama”
(Wawancara, 19 Desember 2019).

LAMPIRAN 2
DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi dengan Ibu Suparjinh Operator SIAK Kecamatan Kretek



Dokumentasi dengan Ibu Suparjinh Operator SIAK Kecamatan Kretek



Dokumentasi dengan Ibu Siti Asiyah Operator SIAK Kecamatan Pleret



Dokumentasi dengan Ibu Siti Asiyah Operator SIAK Kecamatan Pleret



Dokumentasi dengan Ibu Marsiyem Operator SIAK Kecamatan Srandakan



Dokumentasi dengan Ibu Marsiyem Operator SIAK Kecamatan Srandakan

